# SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ASPIRASI MASYARAKAT SEBAGAI POKOK PIKIRAN DPRD KOTA TASIKMALAYA

Haerul Fatah<sup>1</sup>, Marliana Rahmawati Nurhanifah<sup>2</sup>, Herlan Sutisna<sup>3</sup>, Tri Wahyuni<sup>4</sup>, Erni Ermawati<sup>5</sup>, Indriyanti<sup>6</sup>, Nurul Ichsan<sup>7</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bina Sarana Informatika e-mail: haerul.hef@bsi.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Bina Sarana Informatika e-mail: marliana@bsi.ac.id

<sup>3</sup>Universitas Bina Sarana Informatika e-mail: herlan.her@bsi.ac.id

<sup>4</sup>Universitas Bina Sarana Informatika e-mail: tri.twy@bsi.ac.id

<sup>5</sup>Universitas Bina Sarana Informatika e-mail: erni.ert@bsi.ac.id

<sup>6</sup>Universitas Bina Sarana Informatika e-mail: indriyanti.iyt@bsi.ac.id

<sup>7</sup>Universitas Bina Sarana Informatika e-mail: nurul.nrc@bsi.ac.id

## Abstrak

Berdasarkan riset pada DPRD Kota Tasikmalaya, ditemukan bahwa dalam pengajuan aspirasi masih belum terkomputerisasi sehingga ditemui beberapa masalah seperti pencatatan data pokok-pokok pikiran kurang efektif, sehingga terjadi penumpukan data berupa hard copy, mekanisme hasil penyusunan pokok-pokok pikiran yang jarang dipublikasi, sehingga beresiko terjadinya manipulasi data, terutama dalam pembagian pos anggaran pokok-pokok pikiran serta pelaksanaannya kurang mengakomodasi aspirasi masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan sistem informasi pengelolaan aspirasi masyarakat yang efektif dan efisien serta membangun sarana komunikasi antara masyarakat dan pemerintah Sekretariat DPRD Kota Tasikmalaya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode SDLC *Waterfall*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa perancangan sistem informasi pengelolaan aspirasi masyarakat merupakan solusi yang sangat baik untuk menghindari terjadinya penumpukan data, serta masyarakat dapat mengetahui dan memantau hasil dari penyusunan pokok-pokok pikiran anggota DPRD.

Kata Kunci: Aspirasi Masyarakat, DPRD Kota Tasikmalaya, Pokok Pikiran, Waterfall

#### Abstract

Based on research at the Tasikmalaya City DPRD, it was found that in submitting aspirations it was still not computerized so that several problems were encountered such as the ineffective recording of main ideas data, resulting in accumulation of data in the form of hard copies, the mechanism for compiling main ideas was rarely published, so it was at risk the occurrence of data manipulation, especially in the distribution of budget posts, the main ideas and their implementation did not accommodate the aspirations of the community. The purpose of this research is to create an effective and efficient information system for managing people's

aspirations and to build a means of communication between the community and the government. The approach used is a qualitative approach with a descriptive research type. The method used is the SDLC Waterfall method. Based on the research conducted, it was found that the design of an information system for managing community aspirations is an excellent solution to avoid data accumulation, and the public can know and monitor the results of the drafting of the main thoughts of DPRD members.

Keywords: Community Aspirations, DPRD Kota Tasikmalaya, Main Thoughts, Waterfall

#### 1. Pendahuluan

Sistem informasi pengelolaan aspirasi masyarakat sebagai pokok pikiran DPRD Kota Tasikmalaya merupakan sebuah sistem informasi yang dirancang menyelesaikan berbagai masalah Sekretariat DPRD terdapat pada Kota Tasikmalaya, seperti pencatatan data-data pokok-pokok pikiran kurang mekanisme hasil penyusunan pokok-pokok pikiran yang jarang dipublikasi, terutama dalam pembagian pos anggaran pokokpokok pikiran serta pelaksanaannya kurang mengakomodasi aspirasi masyarakat.

Instansi pemerintah seharusnya mampu mengelola sistem kerja secara baik, terutama dalam pengelolaan sistem informasi secara lengkap serta transparan kepada masyarakat, sehingga kebutuhan akan informasi dapat terpenuhi dengan baik, lengkap dan cepat (Tavares, 2019).

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) bertanggung jawab untuk berperan sebagai entitas daerah yang mewakili kepentingan rakyat. Secara umum, legislatif memiliki tiga tanggung jawab dasar: mewakili konstituen, mengelola anggaran, memberlakukan undang-undang, dan mengawasi operasi pemerintah (Dachi, 2022).

Legislasi merupakan fungsi dari DPRD pada tingkat daerah kabupaten maupun kota. Pelaksanaan fungsi legislasi dari DPRD bertujuan menciptakan peraturan daerah yang aspiratif serta responsive (Maryanto, 2022).

DPRD selalu mengadakan kunjungan ke daerah pemilihannya untuk mengetahui permasalahan apa saja yang dialami oleh konstituen. Kunjungan kerja tersebut sebelumnya ditentukan pada masa reses. Reses bertujuan untuk menyerap dan menindaklanjuti aspirasi konsituen dan pengaduan masyarakat guna memberikan pertanggungjawaban secara moral dan politis kepada konsituen (Adianto, 2016).

Anggota dewan perwakilan daerah selalu siap untuk menerima dan menindaklanjuti aspirasi konstituen baik pengaduan yang masuk ke kantor DPRD ataupun melalui kunjungan kerja yang selalu dilakukan secara rutin (Sundari, 2018).

Badan Permuswaratan Desa (BPD) memiliki hambatan dalam menyalurkan aspirasi masyarakat, yaitu tidak adanya surat keterangan (SK) untuk kepengurusan BPD, tidak mengetahui tugas pokok dan fungsinya, serta lebih mementingkan pekerjaan seharihari dibandingkan di BPD (Pahlawan, 2019).

Proses penyaluran aspirasi oleh BPD dilakukan dengan 3 tahapan, dimulai dengan menggali informasi dari masyarakat, selanjutnya menampung aspirasi masyarakat, dan menyalurkan aspirasi dari masyrakat (Andri et al., 2018).

Saat pengelolaan ini. aspirasi optimal. masyarakat dirasa belum dikarenakan tidak adanva kolaborasi. programsinergitas dan keberlanjutan program yang dijalankan. (Irawati, 2019). Sejalan dengan masalah diatas, menurut penilaian masyarakat, pencapaian kinerja di sebuah kecamatan pun belum mencapai tujuan yang diharapkan, kualitas layanan masih kurang baik dan memuaskan masyarakat, serta rata-rata waktu pelayanan kecamatan dalam menyelesaikan aspirasi masyarakat sebagian besar dalam rentang diatas 1 minggu hingga hitungan bulan (Sagita, 2016).

## 2. Metode Penelitian A. Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam pengembangan perangkat lunak ini menggunakan model *waterfall*.

Waterfall model merupakan model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun suatu sistem. Waterfall merupakan salah satu metode dalam SDLC yang mempunyai ciri khas pengerjaan yaitu dalam setiap fase waterfall harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjut ke fase selanjutnya (Saefudin et al., 2020).

Berikut tahapan-tahapan dari metode waterfall (Saefudin et al., 2020):

#### 1. Requirement Analysis

Seluruh kebutuhan software harus bisa di dapatkan dalam fase ini, termasuk didalamnya kegunaan software yang diharapkan pengguna dan batasan software.

#### 2. System Design

Tahap ini dilakukan sebelum melakukan coding yang bertujuan untuk memberikan gambaran apa yang harus di kerjakan dan bagaimana tampilannya.

#### 3. Implementation

Dalam tahap ini dilakukan pemrograman. Pembuatan *software* di pecah menjadi modul-modul yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya.

#### 4. Integration & Testing

Pada tahap ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah software yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan masih terdapat kesalahan atau tidak.

#### 5. Operation & Maintenance

Ini merupakan tahap terakhir dalam model waterfall. Software yang sudah dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak dilakukan pada tahap sebelumnya.

#### B. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan informasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap sistem berjalan pengajuan aspirasi masyarakat di Sekretariat DPRD Kota Tasikmalaya. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi secara umum dan menyeluruh guna mendapatkan data dan informasi yang diperlukan.

#### 2. Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sub. Bagian Pengawasan Kerja Sama dan Aspirasi di Sekretariat DPRD Kota Tasikmalaya.

## 3. Studi Pustaka

Penulis mengumpulkan data dan informasi dengan cara mempelajari buku-buku yang sesuai, jurnal nasional maupun internasional dan referensi lainnya.

#### 3. Hasil dan Pembahasan

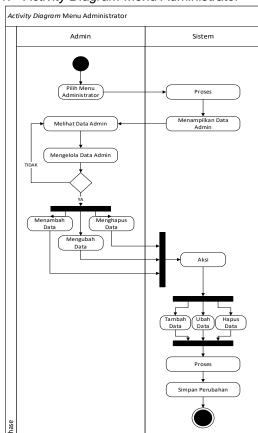
Setelah melakukan pengumpulan data melalui kegiatan observasi, wawancara dan studi pustaka, maka dibuatlah Analisa kebutuhan dan rancangan antarmuka sebagai berikut:

#### 3.1. Analisis Kebutuhan

Dalam sistem usulan pengajuan aspirasi berbasis website ini, terdapat tiga pengguna yang dapat saling berinteraksi dalam lingkungan sistem, yaitu: Admin, yang akan dikelola oleh Kepala Bagian Legislasi, Pengawasan dan Penyusunan Anggaran, Kepala Sub Bagian Penyusunan Anggaran Daerah, dan Staff Legislasi, kemudian Anggota DPRD dan Konstituen sebagai user.

#### 3.2. Rancangan Activity Diagram

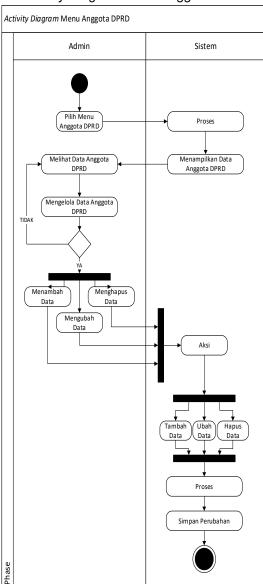
## 1. Activity Diagram Menu Administrator



Gambar 1. Rancangan *Activity Diagram*Menu Administrator

Pada gambar 1 menunjukan rancangan Activity Diagram menu administrator, menggambarkan alur aktifitas admin dengan sistem.

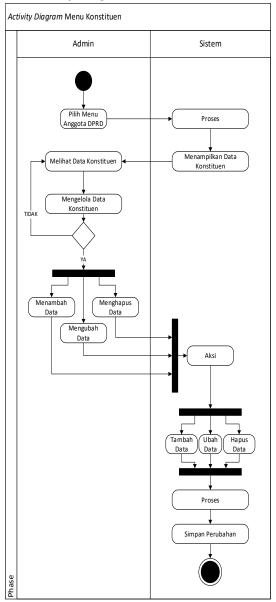
## 2. Activity Diagram Menu Anggota DPRD



Gambar 2. Rancangan *Activity Diagram*Menu Anggota DPRD

Pada gambar 2 menunjukan rancangan Activity Diagram menu anggota DPRD, menggambarkan alur aktifitas admin dengan sistem.

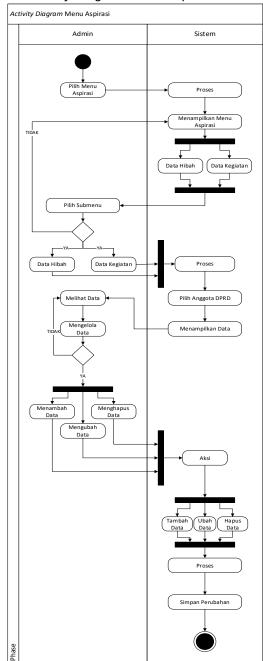
## 3. Actitivity Diagram Menu Konstituen



Gambar 3. Rancangan *Activity Diagram*Menu Konstituen

Pada gambar 3 menunjukan rancangan Activity Diagram menu konstituen, menggambarkan alur aktifitas admin dengan sistem.

#### 4. Activity Diagram Menu Aspirasi



Gambar 4. Rancangan *Activity Diagram*Menu Aspirasi

Pada gambar 4 menunjukan rancangan Activity Diagram menu aspirasi, menggambarkan alur aktifitas admin dengan sistem

#### 3.3. Rancangan Antarmuka

- 1. Rancangan Antarmuka Admin
- a) Halaman Login Admin



Gambar 5. Rancangan Tampilan Halaman Login Admin

Pada gambar 5 menunjukan rancangan tampilan halaman *login* admin, terdapat inputan *username* dan *password* serta tombol *login* 

## b) Halaman Home Page Admin



Gampar 6. Home page admin

Pada gambar 6 menunjukan rancangan tampilan halaman *home page admin,* terdapat menu *homepage*, administrator, anggota DPRD, Aspirasi dan Konstituen.

#### c) Halaman Data Administrator



Gambar 7. Rancangan Tampilan Halaman Administrator

Pada gambar 7 menunjukan rancangan tampilan halaman administrator, berfungsi untuk melihat data administrator

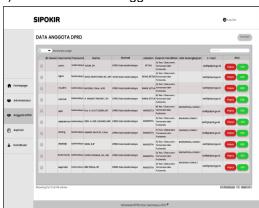
#### d) Halaman Tambah Data Admin



Gambar 8. Rancangan Tampilan Halaman Tambah Data Admin

Pada gambar 8 menunjukan rancangan tampilan halaman tambah data admin, berfungsi untuk menambah data admin

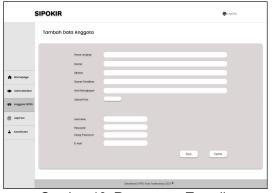
#### e) Halaman Data Anggota DPRD



Gambar 9. Rancangan Tampilan Halaman Data Anggota DPRD

Pada gambar 9 menunjukan rancangan tampilan halaman Data Anggota DPRD Admin, berfungsi untuk melihat data anggota DPRD

#### f) Halaman Tambah Data Anggota DPRD



Gambar 10. Rancangan Tampilan Halaman Tambah Data Anggota DPRD

Pada gambar 10 menunjukan rancangan tampilan halaman tambah data anggota DPRD, berfungsi untuk menambah data anggota DPRD

## g) Halaman Data Aspirasi Masyarakat



Gambar 11. Rancangan Tampilan Halaman Data Aspirasi Masyarakat

Pada gambar 11 menunjukan rancangan tampilan halaman data aspirasi masyarakat, berfungsi untuk melihat data aspirasi masyarakat hibah dan kegiatan

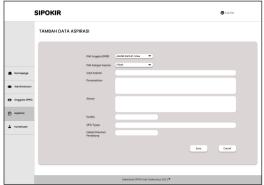
## h) Halaman Data Aspirasi Hibah



Gambar 12. Rancangan Tampilan Halaman Data Asapirasi Hibah

Pada gambar 12 menunjukan rancangan tampilan halaman data aspirasi hibah, berfungsi untuk melihat data aspirasi hibah

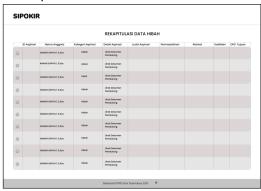
#### i) Halaman Tambah Data Aspirasi Hibah



Gambar 13. Rancangan Tampilan Halaman Tambah Data Aspirasi Hibah

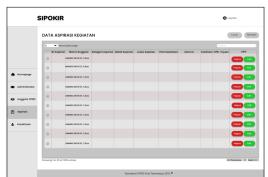
Pada gambar 13 menunjukan rancangan tampilan halaman tambah data aspirasi hibah, berfungsi untuk menambah data aspirasi hibah

## j) Halaman Cetak Rekapitulasi Data Aspirasi Hibah



Gambar 14. Rancangan Tampilan Halaman Cetak Rekapitulasi Data Aspirasi Hibah

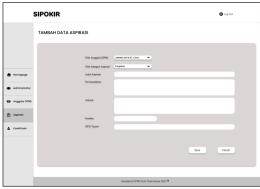
Pada gambar 14 menunjukan rancangan tampilan halaman cetak rekapitulasi data aspirasi hibah, berfungsi untuk melihat dan mencetak rekapitulasi data aspirasi hibah



Gambar 15. Rancangan Tampilan Halaman Data Aspirasi Kegiatan

Pada gambar 15 menunjukan rancangan tampilan halaman data aspirasi kegiatan, berfungsi untuk melihat dan mencetak data aspirasi kegiatan

#### I) Halaman Tambah Data Aspirasi Kegiatan



Gambar 16. Rancangan Tampilan Halaman Tambah Data Aspirasi Kegiatan

Pada gambar 16 menunjukan rancangan tampilan halaman tambah data aspirasi kegiatan, berfungsi untuk menambah data aspirasi kegiatan

#### m) Halaman Cetak Data Aspirasi Kegiatan

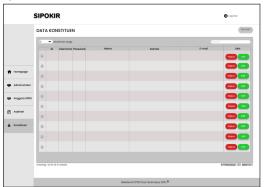


Gambar 17. Rancangan Tampilan Halaman Cetak Data Aspirasi Kegiatan Pada gambar 17 menunjukan rancangan tampilan halaman cetak data

k) Halaman Data Aspirasi Kegiatan

aspirasi kegiatan, berfungsi untuk melihat dan mencetak data aspirasi kegiatan

#### n) Halaman Data Konstituen



Gambar 18. Rancangan Tampilan Halaman Data Konstituen

Pada gambar 18 menunjukan rancangan tampilan halaman data konstituen, berfungsi untuk melihat data konstituen

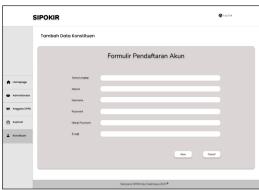
#### o) Halaman Tambah Data Konstituen



Gambar 19. Rancangan Tampilan Halaman Tambah Data Konstituen

Pada gambar 19 menunjukan rancangan tampilan halaman tambah data konstituen, berfungsi untuk menambah data konstituen

- 2. Rancangan Antarmuka Anggota DPRD
- a) Halaman Login Anggota DPRD



Gambar 20. Rancangan Tampilan Halaman Login Anggota Dprd

Pada gambar 20 menunjukan rancangan tampilan halaman login anggota DPRD, berfungsi untuk masuk ke halaman home page

#### b) Halaman Home Page Anggota DPRD



Gambar 21. Rancangan Tampilan Halaman Home Page Anggota DPRD

Pada gambar 21 menunjukan rancangan tampilan halaman *home page* anggota DPRD, terdapat menu *home page*, anggota DPRD dan Aspirasi

## c) Halaman Data Anggota DPRD



Gambar 22. Rancangan Tampilan Halaman Data Anggota DPRD

Pada gambar 22 menunjukan rancangan tampilan halaman tambah data anggota DPRD, berfungsi untuk melihat data anggota DPRD

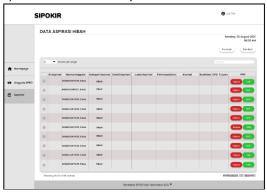
#### d) Halaman Data Aspirasi Anggota DPRD



Gambar 23. Rancangan Tampilan Halaman Data Aspirasi Anggota DPRD

Pada gambar 23 menunjukan rancangan tampilan halaman data aspirasi masyarakat, berfungsi untuk melihat data aspirasi masyarakat hibah dan kegiatan

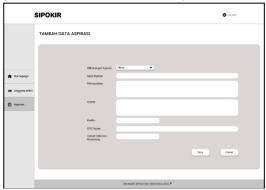
#### e) Halaman Data Aspirasi Hibah



Gambar 24. Rancangan Tampilan Halaman Data Aspirasi Hibah

Pada gambar 24 menunjukan rancangan tampilan halaman data aspirasi hibah, berfungsi untuk melihat data aspirasi hibah

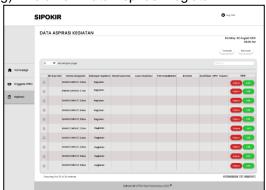
#### f) Halaman Tambah Data Aspirasi Hibah



Gambar 25. Rancangan Tampilan Halaman Tambah Data Aspirasi Hibah

Pada gambar 25 menunjukan rancangan tampilan halaman tambah data aspirasi hibah, berfungsi untuk menambah data aspirasi hibah

#### g) Halaman Data Aspirasi Kegiatan



Gambar 26. Rancangan Tampilan Halaman Data Aspirasi Kegiatan

Pada gambar 26 menunjukan rancangan tampilan halaman data aspirasi kegiatan, berfungsi untuk melihat dan mencetak data aspirasi kegiatan

## h) Halaman Tambah Data Aspirasi Kegiatan



Gambar 27. Rancangan Tampilan Halaman Tambah Data Aspirasi Kegiatan

Pada gambar 27 menunjukan rancangan tampilan halaman tambah data aspirasi kegiatan, berfungsi untuk menambah data aspirasi kegiatan

- 3. Rancangan Antarmuka Konstituen
- a) Halaman Pendaftaran Akun Konstituen



Gambar 28. Rancangan Tampilan Halaman Pendaftaran Akun Konstituen

Pada gambar 28 menunjukan rancangan tampilan halaman pendaftaran akun konstituen, berfungsi untuk membuat/daftar akun konstituen

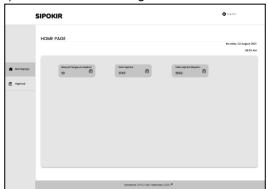
## b) Halaman Login Konstituen



Gambar 29. Rancangan Tampilan Halaman *Login* Konstituen

Pada gambar 29 menunjukan rancangan tampilan halaman login konstituen, berfungsi untuk masuk ke halaman *home page*.

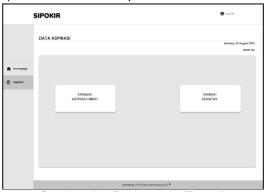
#### c) Halaman Home Page Konstituen



Gambar 30. Rancangan Tampilan Halaman *Home Page* Konstituen

Pada gambar 30 menunjukan rancangan tampilan halaman *home page* konstituen, terdapat menu *home page* dan aspirasi

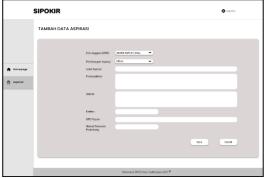
## d) Halaman Data Aspirasi Konstituen



Gambar 31. Rancangan Tampilan Halaman Data Aspirasi Konstituen

Pada gambar 31 menunjukan rancangan tampilan halaman data aspirasi konstituen, terdapat menu tambah data aspirasi hibah dan tambah kegiatan

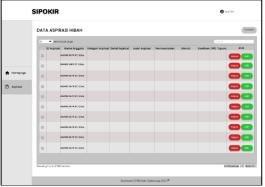
# e) Halaman Tambah Data Aspirasi Hibah Konstituen



Gambar 32. Rancangan Tampilan Halaman Tambah Data Aspirasi Hibah Konstituen

Pada gambar 32 menunjukan rancangan tampilan halaman tambah data aspirasi hibah konstituen, berfungsi untuk menambah data aspirasi hibah

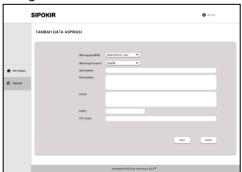
## f) Halaman Data Aspirasi Hibah Konstituen



Gambar 33. Rancangan Tampilan Halaman Data Aspirasi Hibah Konstituen

Pada gambar 33 menunjukan rancangan tampilan halaman data aspirasi hibah konstituen, berfungsi untuk melihat data aspirasi hibah

## g) Halaman Tambah Data Aspirasi Kegiatan Konstituen



Gambar 34. Rancangan Tampilan Halaman Tambah Data Aspirasi Kegiatan Konstituen

Pada gambar 34 menunjukan rancangan tampilan halaman tambah data aspirasi kegiatan konstituen, berfungsi untuk menambah data aspirasi kegiatan

#### h) Halaman Data Aspirasi Kegiatan Konstituen



Gambar 35. Rancangan Tampilan Halaman Data Aspirasi Kegiatan Konstituen

Pada gambar 35 menunjukan rancangan tampilan halaman data aspirasi kegiatan konstituen, berfungsi untuk melihat dan mencetak data aspirasi kegiatan

#### 3.4. Pengujian Rancangan Antar Muka

#### 1. Pengujian Front-End

Tabel 1. Tabel Hasil Pengujian Front-Fnd Konstituen

Liiu Konsuluen							
Partisipan	Pendaftar an Akun	Logi n Aku n	Akses Menu Aspira si	Input Aspira si	Upload Persyarat an	Akses Data Aspira si	
1	V	<b>√</b>	√	√	√	V	
2	√	<b>√</b>	√	√	√	<b>√</b>	
3	√	<b>√</b>	√	√	√	<b>√</b>	
4	V	√	V	V	√	V	
5	√	√	<b>√</b>	√ √		V	
Sukses	5	5	5	5	5	5	
Nilai Kesukses an	100%	100 %	100%	100%	100%	100%	

Pada tabel 1 menunjukan hasil pengujian front-end konstituen, dengan partisipan yaitu masyarakat yang memberikan aspirasi.

Tabel 2. Tabel Hasil Pengujian Front-End Anggota DPRD

Partisipan	Login Akun	Akses Menu Anggota DPRD	Akses Menu Aspirasi	Input Aspirasi	Upload Persyaratan	Akses Data Aspirasi	
1	<b>√</b>	√	<b>√</b>	<b>√</b>	<b>√</b>	√	
2	<b>√</b>	√	√	<b>√</b>	√	<b>√</b>	
3	<b>√</b>	√	√	√	√	<b>√</b>	
4	<b>√</b>	√	√	<b>√</b>	√	<b>√</b>	
5	<b>√</b>	√	√	<b>√</b>	√	<b>√</b>	
Sukses	5	5	5	5	5	5	
Nilai Kesuksesan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

Pada tabel 2 menunjukan hasil pengujian front-end anggota DPRD, dengan partisipan yaitu anggota DPRD.

## 2. Pengujian Back-End

Tabel 3. Tabel Hasil Pengujian Back-End Administrator

Partisipa n	Log in Aku n	Aks es Men u AD M	Akse s Menu Angg ota DPR D	Akses Menu Konstit uen	Akse s Menu Aspir asi	Input Aspir asi	Upload Persyar atan	Akse s Data Aspir asi
1	<b>√</b>	<b>√</b>	√	√	<b>√</b>	<b>√</b>	√	√
2	<b>√</b>	<b>√</b>	<b>√</b>	V	<b>√</b>	<b>√</b>	√	√
3	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>√</b>	V	<b>√</b>	<b>√</b>	√	<b>√</b>
4	<b>√</b>	<b>V</b>	<b>√</b>	<b>V</b>	1	<b>√</b>	<b>√</b>	√
5	7	7	<b>√</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>V</b>	<b>√</b>	√
Sukse s	5	5	5	5	5	5	5	5
Nilai Kesukse san	100 %	100 %	100%	100%	100 %	100 %	100%	100 %

Pada tabel 3 menunjukan hasil pengujian back-end administrator, dengan partisipan yaitu administrator web.

#### 4. Kesimpulan

Sistem informasi pengelolaan aspirasi masvarakat berbasis web dapat meningkatkan kualitas. efektifitas. dan efisiensi dalam pengelolaan aspirasi masyarakat dan proses penyusunan pokokpikiran Anggota **DPRD** pokok Kota Tasikmalaya. Konstituen dapat melakukan pengajuan aspirasi dengan mudah tanpa harus mengunjungi Sekretariat DPRD Kota Tasikmalaya, serta dapat memantau hasil dari penyusunan pokok-pokok pikiran agar tidak terjadi manipulasi data.

#### Referensi

- Adianto, H. A. (2016). Model Penerapan Aspirasi Masyarakat. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 14(1), 23–32.
- Andri., Gunawan. I.K, Budiman. (2018). Studi Tentang Penyaluran Aspirasi Oleh Badan Permusyawaratan Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Senambah, Ngayau, Desa Mulupan Desa Kecamatan Muara Bengkal Kabupaten **EJournal** Kutai Timur. llmu Pemerintahan, 6(1), 199-212.
- Dachi, T. (2022). Evaluasi Implementasi Peraturan Daerah Sebagai Sebuah Hukum Dalam Rangka Meningkatkan Fungsi Legislasi Dprd Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Prointegrita*, 6(3), 32–46.
- Irawati, D. T. (2019). Strategi Optimalisasi Pengelolaan Aspirasi Masyarakat Dan Daerah Melalui Kolaborasi Dan Sinergitas Di Lingkungan Sekretariat Jenderal Dpd Ri. *Journal of Public Policy and Applied Administration*, 1(1), 17–38.
- Maryanto, S., E. P. (2022). Implementasi Fungsi Legislasi Dprd Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah Di Kabupaten Lampung Selatan. Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 05(01), 39–51.
- Pahlawan, R. H. (2019). Kinerja badan permusyawaratan desa dalam menyalurkan aspirasi masyarakat. *Jurnal Civic Hukum*, 4(November), 147–154.

- Saefudin, D. F., Yulikomalasari, & Arianti, D. (2020). Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Pt Bina San Prima Karawang. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(2), 158–175. https://doi.org/10.36378/jtos.v3i2.796
- Sagita, N. I. (2016). Partisipasi Warga Masyarakat Dalam Penilaian Kinerja Kecamatan Di Kota Bandung. CosmoGov, 2(2), 308–329. https://doi.org/10.24198/cosmogov.v2i 2.10009
- Sundari, I. P. (2018). Transparansi Layanan Penyampaian Aspirasi Masyarakat Pada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Socio Politica: Jurnal Ilmiah Jurusan Sosiologi, 8(2), 155–164. https://doi.org/10.15575/sociopolitica.v8i2.3578
- Tavares., O. M. . (2019). Analisis dan Perancangan Layanan Aspirasi Dan Informasi Pada Kelurahan Oebufu. *Jurnal Teknologi Terpadu*, *5*(2), 303–313.
  - https://journal.nurulfikri.ac.id/index.php/ jtt/article/download/226/157/777